

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 42 responden berjenis kelamin laki-laki dan 52 responden berjenis kelamin perempuan. Dan usia didapatkan responden paling banyak umur 14 tahun sebanyak 52 responden dan umur terendah yaitu pada umur 13 tahun sebanyak 34 responden. Umur paling tua yaitu 15 tahun sebanyak 8 orang.
2. Hasil dari norma subjektif yang dilakukan pada siswa/i di SMPN 4 Samarinda menunjukkan bahwa, sebagian siswa/i berada pada kategori baik 34 orang (36.2%), dan pada tingkat tidak baik sebanyak 60 orang (63.8%)
3. Hasil dari teman sebaya yang dilakukan pada siswa/i di SMPN 4 Samarinda Ulu sebagian siswa/i berada pada kategori baik 56 orang (59.6%), dan pada tingkat tidak baik sebanyak 38 orang (40.4%)
4. Hasil indentifikasi perilaku seks bebas pada siswa/i di SMPN 4 Samarinda Ulu 32 orang termasuk dalam perilaku seks bebas berat dan sebanyak 62 orang termasuk dalam perilaku seks bebas ringan.
5. Hasil uji Chi-Square dengan koreksi Continuity Correction yang telah dilakukan mendapatkan nilai p-value sebesar 0,626 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara norma subjektif dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMPN 4 Samarinda Ulu. Dan Hasil uji Chi-Square dengan koreksi Continuity

Correction yang telah dilakukan mendapatkan nilai p-value sebesar 0,255 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMPN 4 Samarinda Ulu.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah melakukan pengawasan keliling di setiap jam istirahat untuk menjaga kepercayaan orang tua yang menitipkan anaknya disekolahan untuk meminimalisir perilaku seks bebas pada siswa/i SMPN4 Samarinda. Sekolah bisa bekerja sama dengan pihak kesehatan setempat untuk mengadakan penyuluhan di setiap tahun ajaran baru agar siswa/i yang bersekolah dapat memahami tentang kesehatan reproduksi, bahaya dari perilaku seks bebas dan lainnya. Sekolah juga bisa menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa/i terhindar dari tindakan perilaku seks bebas pada remaja, seperti mengikuti kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) agar siswa/i mendapatkan informasi lebih tentang seksualitas dan dapat mencegah terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Adanya penelitian ini Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat mengetahui bahwa monitoring parental, jenis kelamin dan perilaku bisa sangat berpengaruh bagi psikologi perkembangan remaja dan remaja bisa mengetahui

batasan-batasan dalam perilaku seks bebas dengan adanya monitoring parental yang dilakukan orang tua maupun guru di tempat mereka bersekolah.

3. Bagi Responden

Siswa/i diharapkan dapat lebih membuka diri kepada orang tua tentang permasalahan yang dialami remaja agar lebih dapat mengontrol diri dari perilaku yang memberikan dampak negatif termasuk perilaku seksual remaja. Siswa/i diharapkan tetap menjalin dan menjaga komunikasi yang baik kepada orang tua mereka.

4. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya peneliti harus lebih siap dan matang untuk pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilakukan lebih baik dari sebelumnya. Dan harus lebih memperbanyak referensi agar pembahasan menjadi lebih lengkap. Lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi, memperbanyak sampel dan melakukan penelitian pada subyek yang lebih luas.